

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan

a. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan

SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan merupakan Sekolah yang masih ada di bawah naungan ormas islam, yakni Muhammadiyah. SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan merupakan sekolah SMA sederajat yang berbasis muhammadiyah di kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan informasi dan dikuatkan dengan piala yang diletakkan di ruang kepala sekolah, siswa SMA Muhammadiyah 1 Pamekasandikenal dengan sekolah juara futsal tingkat kabupaten bahkan tingkat Madura. Dari prestasi tersebut, dapat dikatakan bahwa sekolah tersebut selain mengembangkan potensi akademik siswa, juga mengembangkan potensi di bidang non akademik. Sehingga, hal ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di kabupaten Pamekasan khususnya dan mutu pendidikan nasional pada umumnya baik secara akademik maupun non akademik.

Berdasarkan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kondisi ideal yang harus dicapai oleh setiap satuan pendidikan adalah terpenuhinya delapan standar nasional pendidikan, yaitu (1) standar isi, (2) standar proses, (3) standar

kompetensi lulusan, (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan, (5) standar sarana dan prasarana, (6) standar

pengelolaan, (7) standar pembiayaan, dan (8) standar penilaian pendidikan. Kedelapan standar tersebut secara bertahap harus dapat dipenuhi oleh setiap satuan pendidikan di Indonesia.

Secara umum kondisi nyata pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan belum 100% memenuhi delapan standar nasional pendidikan sebagaimana dijelaskan PP 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Hal ini tampak pada persentase guru yang sudah memiliki kualifikasi akademik S-1 (25 orang) S-2 (5 orang) D2 (1 orang) dan SMA (2 orang).

Di samping itu, sarana dan prasarana yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan masih perlu perbaikan dan penambahan menuju ke arah standar sarana dan prasarana yang seharusnya dimiliki oleh SSN. Hal-hal tersebut disebabkan di samping karena Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) yang dapat dijadikan landasan operasional di satuan pendidikan masih dua standar, juga karena kemampuan swadaya satuan pendidikan masih minim.

Permendiknas yang telah ada tersebut adalah Permendiknas 22 tahun 2006 tentang Standar Isi, dan Permendiknas 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan. Faktor kesenjangan yang mungkin terjadi antara lain partisipasi masyarakat, efisiensi pendidikan, akuntabilitas dan transparansi pengelola pendidikan serta kompetensi pelaksanaan pendidikan. Oleh karena itu perlu adanya strategi yang antisipatif dan inovatif untuk kesenjangan-

kesenjangan yang terjadi.

a. Profil SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan

Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMAS MUHAMMADIYAH
2	NPSN	:	20527240
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA
4	Status Sekolah	:	Swasta
5	Alamat Sekolah	:	JL. P. TRUNOJOYO VI/68
	RT / RW	:	4 / 2
	Kode Pos	:	69312
	Kelurahan	:	PATEMON
	Kecamatan	:	Kec. Pamekasan
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Pamekasan
	Provinsi	:	Prop. Jawa Timur
	Negara	:	
6	Posisi Geografis	:	-7,1708 Lintang
		:	113,4825 Bujur
Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	0626/104/7.1/1987
8	Tanggal SK Pendirian	:	1982-07-01

9	Status Kepemilikan	:	Yayasan
10	SK Izin Operasional	:	411.33/131/432.412/2013
11	Tgl SK Izin Operasional	:	2013-10-04
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
13	Nomor Rekening	:	72206399
14	Nama Bank	:	BANK JATIM
15	Cabang KCP/Unit	:	PAMEKASAN
16	Rekening Atas Nama	:	SMA MUHAMMADIYAH 1
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	2460
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	PERSARIKATAN MUHAMMADIYAH
21	NPWP	:	2,08312E+13
Kontak Sekolah			
20	Nomor Telepon	:	328839
21	Nomor Fax	:	328839
22	Email	:	smamuhammadiyah1pamekasan@gmail.com
23	Website	:	http://www.smamuhammadiyah1pamekasan.net

Data Periodik		
24	Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
25	Bersedia Menerima Bos?	: Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	: PLN
28	Daya Listrik (watt)	: 3500
29	Akses Internet	: Tidak Ada
30	Akses Internet Alternatif	:
Data Lainnya		
31	Kepala Sekolah	: MOHAMMAD SIDDIQURRAHMAN
32	Operator Pendataan	: Kurdianto
33	Akreditasi	: B
34	Kurikulum	: Kurikulum 2013

c. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan

Adapun visi, misi, dan tujuan MAN 1 Pamekasan adalah sebagai berikut:

1) Visi

MEMAJUKAN PIKIR DAN DZIKIR

SERTA MENCIPTAKAN GENERASI MANDIRI

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan sehingga memacu perkembangan daya pikir siswa secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Menumbuhkan semangat kemajuan dan keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c) Menumbuhkan pemahaman dan pengalaman ajaran Islam sehingga menjadi acuan dalam bertindak.
- d) Menumbuhkan prestasi non akademik dalam olah raga silat, futsal, tari, dan karawitan.
- e) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik dengan Menggunakan Metode CPD dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan

Berkembangnya lembaga pendidikan tidak terlepas dari berbagai komponen penunjang lainnya. Komponen-komponen yang dimaksud adalah komponen yang berkaitan dengan pendidikan baik kondisi sarana dan prasarana, tenaga pendidikan, administrasi, biaya atau dana, maupun komponen penunjang lainnya. Salah satu bagian atau komponen yang terpenting dalam pendidikan adalah keberadaan pengawas dan eksistensinya dalam pembedayaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan tersebut.

Pelaksanaan supervisi yang baik, merupakan salah satu upaya

dalam meningkatkan sumber daya manusia dan potensi-potensi yang ada dalam lembaga pendidikan. Pengawas Pendidikan merupakan salah satu komponen yang mempunyai andil yang cukup besar dalam peningkatan kinerja tenaga pendidik kependidikan di lembaga pendidikan.

Pelaksanaan supervisi Akademik, adalah rangkaian upaya peningkatan Kinerja guru, karena pada hakekatnya untuk meningkatkan kinerja guru bukan saja berdasar dari dalam diri guru itu sendiri, namun ada faktor eksternal, dalam hal ini adalah pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh pengawas maupun kepala sekolah apakah sudah maksimal ataukah hanya sekedar menggugurkan kewajiban. Oleh karena itu, pelaksanaan supervisi harus betul-betul diarahkan pada peningkatan kinerja guru.

Keberhasilan lembaga pendidikan dalam menunaikan tugas pendidikan, sangat tergantung pada kerjasama seluruh tenaga pendidikan dan kependidikan yang ada dilembaga tersebut, apabila lembaga tersebut mampu bekerjasama dan saling besinergi, maka hasil yang diinginkan akan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pelaksanaan supervisi akademik Berbasis cooperative profesional development di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini dilaksanakan data pengawasan, kepala sekolah dan guru senior, ini berdasarkan data pengawasan, program kerja sekolah dan jadwal pengawasan di SMA Muhammadiyah 1 pamekasan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rencana Strategis Sekolah

Program Kepengawasan

	Kondisi Pendidikan saat ini	Kondisi pendidikan masa mendatang	Besarnya tantangan nyata
NO	Pengawasan Proses Pembelajaran	Pengawasan Proses Pembelajaran	
	<ul style="list-style-type: none"> - Cakupan kegiatan pemantauan pembelajaran: 80% - Cakupan kegiatan supervisi pembelajaran: 90% - Cakupan kegiatan evaluasi pembelajaran: 90% - Dokumen hasil pembelajaran: 80% - Cakupan hasil tindak lanjut evaluasi pembelajaran: 80% 	<ul style="list-style-type: none"> - Cakupan kegiatan pemantauan pembelajaran: 100% - Cakupan kegiatan supervisi pembelajaran: 100% - Cakupan kegiatan evaluasi pembelajaran: 100% - Dokumen hasil pembelajaran: 100% - Cakupan hasil tindak lanjut evaluasi pembelajaran: 100% 	<p>20%</p> <p>10%</p> <p>10%</p> <p>20%</p> <p>20%</p>

Sumber data Renstra Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan Tahun

2018-2019)

Tabel 4.2

Rencana Pengawasan Akademik Tahun 2018-2019

SEM	PROGRAM	ALOKASI WAKTU	JENIS KEGIATAN
1	1. Pendataan siswa baru 2. Pengembangan silabus dan RPP melalui MGMP 3. Supervisi akademik (Monev) 4. Supervisi Kegiatan romadhan 5. Monitoring Pelaksanaan mid semester 6. Bimbingan menyusun soal ujian semester	Juli s/d Agustus Agustus s/d Oktober September s/d Oktober Juni s/d Juli September s/d Oktober Desember	Kunjungan sekolah MGMP Kunjungan Kelas Kunjungan Sekolah Kunjungan sekolah MGMP
II	1. Pembinaan silabus RPP 2. Pembinaan pengembangan komponen silabus 3. Pembinaan penyusunan RPP 4. Monitoring pelaksanaan	Januari s/d April Januari s/d April	MGMP MONEV MONEV

	ujian	Januari s/d April	Kunjungan sekolah
	5. Pembinaan penyusunan soal UAS		
	6. Pembinaan penyusunan soal Ujian semester	April s/d Mei	MGMP
	7. Monitoring pelaksanaan UAS		
	8. Monitoring pelaksanaan ulangan umum kenaikan kelas	Februari	MGMP
		April	Kunjungan sekolah
		April s/d Mei	Kunjungan sekolah
		Mei s/d Juni	

Sumber data: Rencana Pengawasan Akademik SMP/Mts/ SMA/MA/SMK Kab. Pamekasan Tahun 2018-2019)

Tabel 4.3
Jadwal Supervisi



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
INAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA MUHAMMADIYAH 1 PAMEKASAN

STATUS : Terakreditasi

NNS : 304052601005 NPSN : 20527240

Alamat : Jl. P. Trunojoyo Gg. VI no. 68 Pamekasan (0324) 328839

Website : smamuhammadiyah1pamekasan.net, email : smamuhammadiyah1pamekasan@gmail.com

Jadwal Supervisi Kunjungan Kelas
Semester Genap
Tahun Ajaran 2018-2019

No	Hari/Tgl.	Nama Guru	Mata Pelajaran	KLS	Jam Ke-	Pelaksanaan supervisi	Ke t
✓	5 Januari 2018	Chandra Syaiful Rahman, S.Pd	BHS. Inggris	XI IPA 1	3 dan 4	Kepala sekolah	
✓	7 Januari 2018	Dian Pratiwi, S.Pd	Matematika	X IPS 1	5 dan 6	Kepala sekolah	
✓	10 Januari 2018	Fitria Rika Wahyuni, S.Pd	Sosiologi	XII IPA 2	5 dan 6	Kepala sekolah	
✓	19 Januari 2018	Masduki, S.Pd	Bahasa Indonesia	X IPA 2	7 dan 8	Kepala sekolah	
✓	22 Januari 2018	Fitriyah Puji Lastari, S.Pd	Ekonomi	XII IPS 2	3 dan 4	Kepala sekolah	
✓	23 Januari 2018	Abdurrahman, S.Pd	Matematika	X IPA 2	5	Kepala sekolah	
✓	24 Januari 2018	Fathor Rahman, S.Pd	PKn	XI IPS 1	7 dan 8	Kepala sekolah	
✓	28 Januari 2018	Dwi Sahirul Alim, S.Pd	Fisika	XI IPA 2	3 dan 4	Kepala sekolah	
✓	3 Februari 2018	Layyinah Muawarah, S.Sos	Sosiologi	XII IPS 2	6	Kepala sekolah	

✓	4 Februari 2018	Moh. Zainur Rifki, S.Pd	Kimia	X IPA 1	3 dan 4	Kepala sekolah Kepala sekolah	
✓	5 Februari 2018	Siti Chamro h, S.Pd	Biologi	XII IPA 1	5 dan 6	Kepala sekolah	
✓	6 Februari 2018	Abdur rahman, S.Pd	Fisika	XI IPA 2	3 dan 4	Kepala sekolah	
✓	7 Februari 2018	Syamsul Ma'arif, S.Pd	Penjas	X IPS 1	1	Kepala sekolah	
✓	8 Februari 2018	Sitti Nurlaila, S.Sos	PKn	XII IPS 2	3 dan 4	Kepala sekolah	
✓	11 Februari 2018	Anis Sulastri, S.Pd	BHS. Indonesia	XI IPS 1	5 dan 6	Kepala sekolah	
✓	14 Februari 2018	Kurdiant o, S.Kom	TIK	X IPS 1	5	Kepala sekolah	
✓	15 Februari 2018	Hudan Nashihin , S.Pd.I,M. M	Fisika	XII IPA 1	3 dan 4	Kepala sekolah	
✓	21 Februari 2018	Aisyah Hairani, S.SI, M.Pd	Kimia	X IPA 1	5 dan 6	Kepala sekolah	
✓	26 Februari 2018	Nuralisa, S.Pd	Biologi	XII IPA 1	3 dan 4	Kepala sekolah	

Tabel 4.4

Instrument Pelaksanaan Supervisi

Pelaksanaan Supervisi Administrasi Guru

IS-08

Nama Guru : Enni Wahyuni S.Pd

NIP : 4659807373845

Sekolah : SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan

Mata Pelajaran : Fisika

Jumlah Jam : 4 Jam Pelajaran

Tugas Tambahan : Wali Kelas

No	Komponen	Tdk Ada	Ada		Ket
			Lkp	Tak Lkp	
1.	Program Tahunan		✓		
2.	Program Semester		✓		
3.	Silabus		✓		
4.	RPP		✓		
5.	SK Pembagian Tugas Mengajar dan Tugas Tambahan			✓	Proses dari kepala sekolah
6.	Agenda Mengajar		✓		
7.	Buku dan Daftar Nilai		✓		
8.	a. Nilai Harian		✓		

	b. Nilai Tugas Terstruktur		✓		
	c. Nilai Tugas Mandiri Tidak Terstruktur		✓		
	d. Dokumen Penilaian Akhlak		✓		
	e. Dokumen Penilaian Kepribadian		✓		
9.	Analisa Hasil Evaluasi Ulangan Harian		✓		
10.	Program Perbaikan/Remidi Pembelajaran		✓		
11.	Program Perbaikan/Remidi Penilaian		✓		
12.	Program Pengayaan		✓		
13.	Analisis Soal		✓		
14.	Dokumen Analisis Penentuan KKM		✓		
15.	Buku Pegangan Mengajar		✓		
16.	Buku-buku Pendamping		✓		
17.	Program Lain (Sebagai Tugas			✓	Sk Kepla

	Tambahan)				Sekolah
	a. Kepala Sekolah			✓	
	b. Wakasek			✓	
	c. Kepala Perpustakaan			✓	
	d. Wali Kelas		✓		
	e. Lainnya		✓		

Pamekasan,.13 Juli 2020

Kepala Sekolah
Pengawas/Supervisor

Guru Mata Pelajaran

Moh. Siddiqurrahman, S.Pd.I
S.Pd
NIP. 54689229087345
NIP.6758965570934

Enni Wahyuni, S.Pd Sholikhul Huda,
NIP.4659807373845

Data ataupun dokumen diatas juga diperkuat oleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai informan. Tentang bagaimana pelaksanaan Supervisi dengan model CPD yang sudah dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru senior di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan. Seperti yang dikemukakan oleh Ibu Sulastri selaku Waka Kesiswaan SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan. Beliau menjelaskan Bahwa:

“pelaksanaan supervisi selama ini dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dan Guru Senior, meskipun guru senior lebih banyak terlibat dan mempunyai porsi pengawasan yang lebih banyak dari pada kepala sekolah. Pelaksanaan supervisi di SMA

Muhammadiyah 1 Pamekasan lebih sering dilakukan antara guru dengan guru. Dan pelaksanaannya kapan saja dan dimana saja, bisa sambil jalan. Setelah pelaksanaan supervisi biasanya dilakukan evaluasi terhadap guru, tapi evaluasi yang dilakukan tidak didalam kelas, bisa dilakukan diruangan tertentu, bisa juga sambil jalan, dan evaluasi dilakukan setelah supervisi dilaksanakan.¹

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Wardi selaku Komite sekaligus guru senior Di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan. Beliau Menjelaskan bahwa:

“selama ini yang melakukan dan melaksanakan Supervisi adalah guru-guru senior yang sudah berpengalaman sebagai guru dan paham dasar mengenai supervisor, satu orang supervisor/guru senior mengawasi beberapa orang guru. Adapun yang mensupervisi saya adalah Bapak “Siddiq”, pelaksanaan supervisi dilakukan layaknya supervisi umumnya yaitu memeriksa kelengkapan administrasi pembelajaran”²

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh guru senior, yaitu ibu Nur Azizah sekaligus Humas di SMA Muhammadiyah 1 pamekasan. Beliau menjelaskan bahwa

“ pelaksanaan supervisi selama ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru senior, meskipun guru senior kurang faham dan pengalaman dibidang supervisor maupun kepengawasan. Yang terpenting guru yg menjadi ketua bisa menjadi panutan dan pengalaman menjadi guru yang benar serta tidak lepas dari pemantauan dan arahan dari kepala sekolah.”³

Dari beberapa pernyataan diatas mengenai pelaksanaan supervisi berbasis CPD. Juga diperkuat pernyataan kepala Sekolah yaitu bapak Siddiqurrahman Selaku Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan. Beliau menuturkan bahwa:

¹Anis Sulastri, Waka Kesiswaan SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (6 Juli 2020).

²Wardi, Komite SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (6 Juli 2020).

³Nur Azizah, Guru SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (6 Juli 2020).

“Sebenarnya, pelaksanaan supervisi yang selama ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan saya serahkan pada tim, dimana tim tersebut terdiri dari dipimpin oleh guru senior dan jumlah guru senior yang menjadi pimpinan tim terdiri dari 4 orang yaitu Komite sekolah, waka kesiswaan, waka Humas, waka kurikulum. Keempat orang kemudian bermusyawarah dengan guru lainnya untuk membentuk team, dan setiap tim dipimpin guru senior yang sudah ditentukan oleh kepala sekolah. Sedangkan posisi saya sebagai kepala sekolah hanya sebatas penanggung jawab kegiatan dan pada setiap tahunnya guru-guru senior inilah akan memberikan laporan tentang progres dari para guru yang ada dibawa binaannya.⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa Supervisi model CPD sudah dilaksanakan, dan telah terbangun kerjasama yang baik antara guru dengan guru yang lainnya. Supervisi dengan model CPD sangat tergantung pada solid ataupun kompak tidaknya kerjasama yang dibangun sesama guru dan pelaksanaan supervisi ini, dilaksanakan oleh guru-guru senior yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah. Dalam model ini posisi kepala sekolah tidak terlibat langsung dalam kegiatan kepengawasan, tetapi kepala sekolah berposisi sebagai manajer atau penanggung jawab kegiatan.

3. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Pendidikan dengan Model CPD di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan.

Mayoritas Guru di SMA Muhammadiyah adalah guru lintas jabatan dimana dalam hal kemampuan dan skill dalam mengajar tidak diragukan lagi hal ini dibuktikan dengan di terimanya satu persatu guru menjadi PNS (pegawai negeri sipil). Oleh karena itu setiap guru yang mengajar di SMA Muhammadiyah tidak lama dikarenakan pindah tugas mengajar. Hal ini

⁴Siddiqurrahman, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (9 Juli 2020).

sesuai dengan kaidah dasarnya Guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan, dalam melaksanakan tugasnya guru tidak terlepas dari perangkat mengajar. Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru merupakan hal yang pokok untuk mendesain pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, keberadaan supervisor ataupun pengawas sangatlah dibutuhkan oleh guru, supervisor maupun pengawas tugas utamanya adalah memberikan layanan dan arahan berupa bimbingan, pembinaan serta memberikan bantuan guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan guru.

hal ini Guru di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan dalam meningkatkan kinerja selama ini aktif dalam kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) karena pada dasarnya merupakan wadah ataupun tempat berkumpulnya para guru untuk saling berintraksi dan menyusun berbagai perangkat pembelajaran. Hal ini berdasarkan pernyataan Bapak Masduki selaku Waka Kurikulum di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan beliau menjelaskan bahwa:

“ ya. Kalau di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dilaksanakan Dua bulan satu kali. Tetapi ketika ada acara-acara mendesak maka dilaksanakan sesuka hati dan juga dimasa Covid seperti ini terkadang lewat Wa Maupun media komonikasi lainnya. Hal ini biasanya di SMA Muhammadiyah ini diawal semester itu dikumpulkan dalam forum MGMP. Jadi pembuatan RPP itu dibagi semuanya setiap guru punya bagian masing-masing.⁵

Pernyataan seperti diatas juga disampaikan oleh Bapak Chandra selaku Waka Saprass beliau menjelaskan bahwa:

“Pelaksanaan kegiatan MGMP yang dilaksanakan di SMA

⁵ Ibid.

Muhammadiyah, tidak saja berfokus pada pengembangan kurikulum saja seperti RPP, Silabus, penentuan KKM, akan tetapi sarpras juga berperan penting bagi guru sebagai media pembelajaran. Karena dengan manajemen sarpras yang benar dan sesuai setandar maka kinerja guru akan maksimal dan lebih kreatif dalam menerapkan pembelajarannya.⁶

Pada kegiatan MGMP juga, telah terjadi intraksi antara sesama guru dan terjalin kerjasama yang baik. Dimana guru-guru yang sudah memiliki pengalaman dalam mengajar dengan berbagai metode dan media, mengikuti workshoop, BIMTEK. Tentunya hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Nur Azizah Selaku guru senior di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan beliau menjelaskan bahwa:

“Kalau di MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), ada beberapa teman yang yang sering mengikuti BIMTEK diluar, jadi ketikan mereka sudah selesai dari BIMTEK mereka biasanya memberikan materi yang didapat dan disampaikan kepada rekan-rekan guru yang lain.⁷

Hal ini senada dengan pernyataan bapak Totok Hariyanto beliau menuturkan bahwa:

“ Alhamdulillah, selama ada pelaksanaan MGMP guru-guru semakin kompak dan terbuka mengenai metode pembelajaran yang tepat dan juga saling membantu dan saling membimbing dengan guru yang lainnya. Yang belum maksimal daam pembelajaran dan pemanfaatan media, metode. Akan dibimbing langsung oleh guru yang pengalaman.⁸

Peningkatan kinerja guru juga tidak hanya mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) yang diselenggarakan sekolah akan tetapi sekolah juga mengadakan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan peningkatan kinerja guru hal ini berdasarkan wawancara dengan

⁶Masduki, Waka Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (07 Juli 2020).

⁷Chandra, Sarpras SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (07 Juli 2020).

⁸Totok Haryanto, Guru SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan, Wawancara Langsung (09 Juli 2020).

Waka Kurikulum Bapak Masduki yaitu:

“biasanya yang saya lakukan dan juga dewan guru lainnya selain forum MGMP, juga mengundang narasumber yang berkompeten dibidang yang dianggap perlu perbaikan dan kemudian mengadakan diskusi kecil antara guru senior dengan guru junior. Dalam hal mempraktekkan dari nara sumber.⁹

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh penjelasan dari kepala sekolah beliau menuturkan bahwa:

“ seluruh kegiatan Guru-guru di SMA Muhammadiyah dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya juga tidak berfokus pada Musyawarah guru mata pelajaran saja, tapi juga saya memfasilitasi mereka dengan mendatangkan guru yang profesional dalam hal pengembangan guru itu sendiri. selain mendatangkan narasumber dewan guru juga mengadakan pelatihan mengajar dengan upaya meningkatkan keterampilan guru dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁰

Guru bukan saja dituntut mampu membuat rencana pembelajaran dengan baik, melaksanakan pembelajaran dengan baik akan tetapi juga guru juga dapat dan mampu mendesain dan membuat penilaian dengan baik dan kemudian dianalisis, dengan demikian guru akan tahu sejauh mana tingkat keberhasilan guru dalam pembelajaran. Berikut ini tabel analisis guru dalam pembelajaran.

Tabel 4.5

Analisis Hasil Ulangan Harian

Mata Pelajaran : Matematika Semester : 1 (satu)
 SK/KD : - 50241 Banyak Soal : 5
 Kelas : X.2 Banyak Peserta : 15 Siswa

No	Nama Siswa	Skor Yang Diperoleh	Jumlah	%	Ketuntas
----	------------	---------------------	--------	---	----------

⁹ Ibid.

¹⁰ Ibid.

		Siswa					Skor	Kete rcap aian	an Belajar	
		1	2	3	4	5				
1	Firda Dwi	10	8	10	8	5	41	82%	y	
2	Moh. Fahrul	10	10	8	10	10	46	92%	y	
3	Abd. Wahed	10	10	8	8	10	29	58%		Tdk
4	Ainur Rizal	6	4	4	10	5	40	80%	y	
5	Abd Rohim	6	8	8	8	10	37	74%	Y	
6	Sholeh	10	10	8	8	5	41	82%	Y	
7	Ainul Yaqin	6	8	8	10	10	42	84%	Y	
8	Iftah Nur. Aini	10	8	10	8	5	41	82%	Y	
9	Iis Angraini	6	8	10	5	8	37	74%	Y	
10	Farhan Maulid	10	4	6	4	5	29	58%		Tdk
11	Ach. Zaikur	8	6	8	10	8	40	80%	Y	
12	Nur Hasanah	8	5	10	10	8	41	82%	Y	
13	Dia Aulia	10	8	6	8	10	42	84%	Y	
14	Retno Sari	10	10	8	10	8	46	92%	Y	
15	Abd Rahman	8	5	10	8	10	41	82%	Y	
Jumlah Skor							593	86%		
Jumlah Skor Maksimal							750	100 %		
Skor Tercapai (%)							86%			

Mengetahui	Pamekasan, 14 Juli 2020
Moh. Siddiqurrahman, S.Pd.I	Syarif Hidayat, S.Pd.
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran

HASIL ANALISIS

Ketuntasan Hasil Belajar

A. Perorangan

Banyaknya siswa keseluruhan	: 15Orang
Banyaknya siswa tuntas belajar	: 13Orang
Prosentase Siswa tuntas belajar	: 86%

B. Klasikal : Ya/Tidak

Kesimpulan

A. Perlu perbaikan Klasikal untuk nomor	: 4 dan 10
B. Perlu perbaikan secara individual sejumlah	: 2 Orang

1. Abd. Wahed
2. Farhan Maulid

Keterangan

A. Daya serap Perorangan

Seorang siswa tersebut telah tuntas belajar apabila telah mencapai nilai > KKM yaitu 70%

B. Daya serap secara Klasikal

Suatu kelas disebut tuntas belajar bila dikelas tersebut telah terdapat 80% yng telah mencapai daya serap > KKM

Mengetahui
2020

Pamekasan,14 Juli

Moh Siddiqurrahman, S.Pd.I

Syarif Hidayat, S.Pd

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Dari data diatas juga diperkuat oleh keterangan waka kurikulum SMA Muhammadiyah, beliau menyampaikan bahwa:

“ guru-guru di sini harus dituntut bisa membuat rencana pembelajaran dek, karena tidak semua guru sama rencana pembelajarannya baik desain belajarnya maupun metodenya yang dipakai tidaklah sama selain itu juga, selain itu dek guru wajib bisa menganalisis pembelajarannya karena menyangkut sukses tidaknya proses dan metode yang telah digunakan oleh guru-guru disini.¹¹

Selain forum MGMP dan guru mampu menganalisis pembelajaran. Kinerja guru juga dipengaruhi oleh aktifitas keseharian dan juga penghargaan dari pimpinan, hal ini aktifitas kesehariannya ditambah dengan menjadi wali kelas.hal ini sangat berguna bagi guru untuk melatih beban kerja guru sejauh mana guru mampu bertanggung jawab. Hal ini sangat berpengaruh terhadap penghargaan yang akan diberikan pimpinan

¹¹ Ibid.

atas loyalitas kerjanya. Penghargaan yang diberikan bisa berupa pujian dan financial juga suport yang membangun gairah kerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan.

Tabel 4.6

Daftar Wali Kelas

SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan

Tahun Ajaran 2019-2020

Kelas X

No	Kelas	L	P	Jumlah	Wali Kelas
1.	X IPA	15	16	31	Mahmudah, S.Ag
2.	X IPS	17	7	24	Layyinatul Munawwaroh, S.Sos
Total		32	23	55	

Kelas XI

No	Kelas	L	P	Jumlah	Wali Kelas
1.	XI IPA 1	11	10	21	Kiswatul Latifah, S.Si
2.	XI IPA 2	12	10	22	Dwi Sahirul Alim, S.Pd
3.	XI IPS	12	8	20	Abd. Rahman S.Pd
Total		35	28	63	

Kelas XII

No	Kelas	L	P	Jumlah	Wali Kelas
1.	XII IPA	7	11	18	Fitria Rika Wahyuni, S.Pd
2.	XII IPS 1	11	5	16	Syamsul Ma'arif, S.Pd
3.	XII IPS 2	9	5	14	Hurriyatul Fikriyah, S.Pd. Ing
Total		27	21	48	

Data diatas juga diperkuat oleh penjelasan kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan, beliau menyampaikan bahwa:

“pembagian tugas guru yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan, didasarkan pada kinerja guru. Guru yang mempunyai kinerja bagus apalagi berstatus PNS, akan diberikan jam tambahan sebagai wali kelas, wakil kepala sekolah, pembina osis, dan lain-lain. begitu pula tenaga TU lainnya. Dan masalah penghargaan atas kinerja guru yang memuaskan biasanya pihak sekolah memberikan suport kepada guru-guru yang mempunyai Kreativitas dalam meningkatkan kompetensi siswa, sekolah akan memberikan biaya kegiatan, walaupun jumlahnya tidak seberapa tapi itu merupakan bentuk apresiasi kami kepada guru yang bekerja secara maksimal.¹²

Prihal tersebut juga dipertegas oleh pernyataan ibu Anis Sulastri Selaku waka kesiswaan di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan sebagai berikut:

“Di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan biasanya guru yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan sekolah, ataupun kegiatan ekstrakurikuler biasanya mendapatkan uang pengganti transpot maupun ganti jam bagi guru-guru.¹³

Dari pernyataan diatas juga ada beberapa kendala dalam pelaksanaan supervisi sesuai dengan pernyataan kepala sekolah yaitu Bapak Siddiqurrahman sebagai berikut:

¹² Ibid.

¹³ Ibid.

“Dalam melaksanakan supervisi banyak kendala yang saya hadapi, karena itu adalah tugas kepala sekolah mau tidak mau saya harus bisa memecahkan kendala yang ada. Seperti pada umumnya kendala pelaksanaan supervisi yang saya terapkan di SMA Muhammadiyah ini yaitu kurangnya motivasi dari para guru ketika mendapat supervisi karena para guru takut dengan supervisi disini dengan mencari kesalahan guru.

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa peningkatan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan yaitu dewan guru aktif dalam kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dimana merupakan tempat atau wadah bagi para guru untuk saling berintraksi bertukar pikiran dan desain pembelajaran. Tidak hanya itu dalam meningkatkan kinerja guru juga bisa diikutkan pelatihan, BIMTEK, dan Workshoop. Sehingga guru bisa dan mampu melaksanakan pembelajaran yang baik. Selain itu guru juga harus mampu mendesain pembelajaran dan juga bisa menganalisis sejauh mana sukses atau tidaknya suatu metode pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, hal ini berpengaruh terhadap reward atau penghargaan yang akan didapatkan oleh guru dimasa yang akan datang baik materi maupun non materi.

B. Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik dengan Menggunakan Metode CPD dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan.

Supervisi dengan model Cooperative Profesional Development merupakan pengembangan supervisi yang menekankan pada pengembangan kinerja guru. Model supervisi seperti ini lebih kepada

menitik beratkan pada kerjasama dua atau lebih seorang guru. Dimana saling sepakat dalam meningkatkan kompetensi kinerjanya.

Pelaksanaan supervisi dengan model CPD di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan, dilaksanakan oleh sesama guru yang difasilitasi oleh kepala sekolah. Supervisi dengan model CPD cukup efektif dalam proses perbaikan pembelajaran juga metode kerja seorang guru. Hal ini dalam aplikasinya menggunakan supervisi klinis.

Supervisi akademik dengan model CPD dalam pelaksanaannya dapat dilaksanakan dalam forum MGMP, pada forum guru terlibat langsung dalam diskusi antar sesama guru. Dimana guru saling belajar mengembangkan kemampuan dalam merancang, mendesain dan menggunakan metode pembelajaran yang efektif.

1. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Pendidikan dengan Model CPD di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan.

Peningkatan kinerja guru melalui supervisi model CPD di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan. Selama ini guru aktif dalam kegiatan Musyawarah guru mata pelajaran. Dimana MGMP disini merupakan wadah atau tempat berkumpulnya para guru saling berintraksi dan menyusun berbagai program kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan MGMP juga terdapat intraksi antara sesama guru. Dimana guru yang sudah senior dan pernah mengikuti berbagai kegiatan ilmiah berkewajiban mengajari dan melaksanakan kegiatan

pembinaan kepada sesama rekan guru dalam kegiatan MGMP. Dimana kegiatan ini harus dikuasai oleh guru yaitu bagaimana cara mengembangkan silabus, RPP dan juga pengembangan media dan metode pembelajaran lainnya.

Peningkatan kinerja guru selain di forum MGMP di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan juga dilaksanakan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh sesama guru dimana ddalamnya kegiatan tersebut berisi tentang pemecahan masalah mengenai pembelajaran dikelas.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Supervisi Akademik dengan Menggunakan Metode CPD dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan.

Pada dasarnya pelaksanaan supervisi akademik dengan menggunakan metode CPD dalam miningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan terintegritas pada setiap mata pelajaran. Dalam artian setiap guru dituntut cakap dalam mengelola dan mendesain pembelajaran. Tidak hanya itu guru juga dituntut untuk mampu menganalisis diri terhadap metode pembelajaran yang diterapkan. Yang nantinya akan bermuaran bagaimana peran dari supervisi menggunakan metode CPD yang nantinya akan memperbaiki hal yang kurang dari setiap guru.

Sebagaimana dikemukakan oleh Imran bahwasannya supervisi

merupakan proses pembinaan, pendampingan serta pemberian bantuan supervisor kepada guru dalam mengembangkan situasi belajar mengajar (KBM) kearah yang lebih baik, dengan demikian supervisi dilakukan secara berkesinambungan dalam rangka membina para guru guna meningkatkan profesionalisme kerjanya.¹⁴

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa pelaksanaan supervisi akademik berbasis dengan metode CPD dalam Meningkatkan kinerja guru di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan dilakukan oleh kepala sekolah dan juga peran guru senior dan guru. Dimana setiap guru akan saling berukar cara dan metode dalam pembelajaran. Artinya dalam pelaksanaannya supervisi model CPD disini lebih kepada bagaimana kekompakan antara kepala sekolah dengan dewan guru. Hal ini sangat berpengaruh kepada sukses tidaknya pelaksanaan supervisi itu sendiri.

Selain pembinaan dan kekompakan yang dilakukan oleh dewan guru. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan juga memiliki program khusus dalam hal pelaksanaan supervisi untuk peningkatan kinerja guru dan profesionalismenya yaitu kepala sekolah melaksanakan supervisi Klinis hal ini sangat relevan dengan Supervisi Model CPD karena pada dasarnya dapat menggunakan Supervisi klinis dalam penerapan Supervisi model CPD.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sergiovani bahwasannya

¹⁴Donni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 126

pelaksanaan supervisi dengan model CPD dapat menggunakan supervisi klinis, supervisi klinis merupakan suatu pertemuan tatap muka antara supervisor dengan dewan guru, membahas tentang halmengajar didalam kelas guna perbaikan pembelajaran dan pengembangan profesi guru.¹⁵

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa pelaksanaan supervisi klinis diatas lebih menitikberatkan atau menekankan pada proses dari pada hasil. Hal ini sangat erat hubungannya dengan intraksi tatap muka antara supervisor dan guru.

Supervisi klinis merupakan siklus, dimana satu bagian dengan bagian yang lain tidak dapat dipisahkan.karena pada dasarnya supervisi kllinis ada tahapan-tahapan khusus dimana tahapan tersebut akan memperjelas arah dan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun tahapan-tahapan siklus tersebut ialah:

Tahapan awal, pada tahapan ini supervisor mengawali dengan dialog yang akrab,sehingga menghilangkan kesan bahwa supervisi adalah kegiatanyang menyeramkan sehingga akan menghambat kegatan supervisi.

Tahapan kedua, guru bersama supervisor membicarakan rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.kemudian memeriksa apakah sesuai dengan SK dan KD, indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran,materi pembelajaran, metode yang digunakan,

¹⁵Lantip Diat Prasojo, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: gava Media, 2011).,hal.76

tahapan-tahapan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Selanjutnya supervisor memberikan masukan terhadap rencana pembelajaran yang sudah dibuat.

Tahapan ketiga, pada tahapan ini dilakukan observasi kelas dan guru mengajar seperti biasanya, supervisor dalam kegiatan ini berada langsung baik didalam ruangan maupun diluar ruangan . supervisor mengobservasi kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dan kemudian dilakukan pertemuan balikan setelah dilaksanakan observasi kelas.

Pada tahapan-tahapan diatas supervisi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan bersikap akrab terhadap sesama guru, sehingga suasana supervisi pun berjalan terbuka dan menghilangkan kesan supervisi adalah kegiatan yang terkesan mencari celah-celah kesalahan guru saja. Karena pada dasarnya kegiatan ini merupakan kegiatan evaluasi bag para guru.

Tugas pengawas bukan hanya sekedar datang dan menilai saja, akan tetapi lebih dari itu bahwa tugas pengawas ialah membina, membimbing serta mengarahkan guru, sebagaimana pendapat dari Maunah yaitu:

1. Mempermudah tujuan pendidikan disekolah.
2. Memberikan bimbingan teknik edukatif dan administratif
3. Sebagai penyeimbang antara rencana dan tujuan yang telah

ditetapkan

4. Sebagai sumber informasi yang objektif
5. Sebagai mediator antara guru dengan guru lainnya
6. Sebagai alat untuk memperbaiki proses belajar mengajar.¹⁶

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa tugas dan fungsi pengawas sangatlah sentral sebagai pembina maupun sebagai fasilitator. Hal ini dibuktikan dengan adanya upaya dari Supervisor bagaimana caranya seorang guru bisa menjadi kompeten dan profesional.

2. Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Pendidikan dengan Model CPD di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan.

Dalam dunia pendidikan, guru merupakan salah satu unsur utama dalam lembaga pendidikan dan proses pendidikan tak terkecuali di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan. dimana pengembangan kinerja guru menjadi titik fokus utama oleh supervisor untuk dilakukan perbaikan dari segi skil mengajar dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Sebagaimana dikemukakan oleh Wanzare beliau berpendapat bahwa ada empat strategi untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui supervisi yaitu: *pertama*, menetapkan dan mendapatkan dukungan dari kepala sekolah secara berurutan dan ketentuan

¹⁶Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013).,hal. 46.

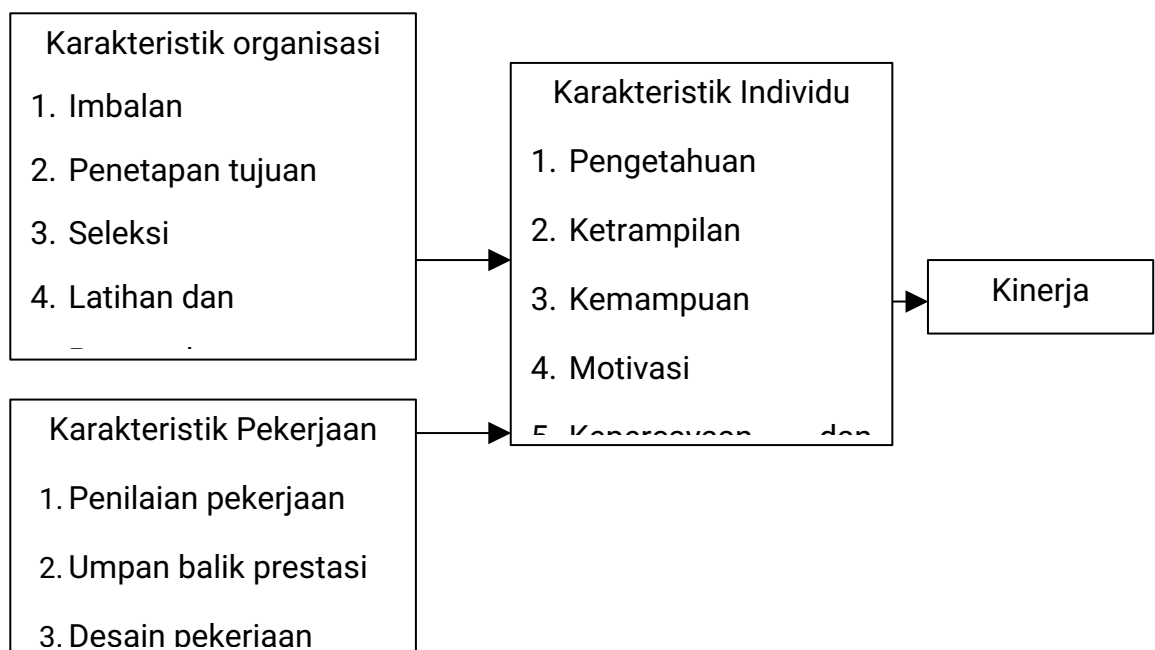
bimbingan atas proses pengembangan profesionalisme guru yang berkesinambungan dan sistemik didukung dengan pendekatan kolaborative (dialog sesama guru) untuk menyelesaikan masalah. *Kedua*, guru terlibat dalam kegiatan supervisi baik secara individual maupun kelompok dalam tugas supervisi yang konkret. Seperti mengajar, mengobservasi, eksperimen, dan refleksi. *ketiga*, memberikan pendekatan supervisi yang luas dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang efektif dan disesuaikan dengan karakteristik guru. *keempat*, supervisor dapat menerapkan budaya profesional dalam kerja, interaksi antara kolega sebagai satu tim dan evaluasi dalam pembelajaran serta metode pembelajaran.¹⁷

Tingkat keberhasilan guru dalam menyelesaikan pekerjaannya disebut dengan istilah “ *level of performance*” atau level kinerja. Kinerja bukan karakteristik individu, seperti halnya dengan bakat atau kemampuan. Akan tetapi kinerja merupakan pewujudan dari bakat dan kemampuan itu sendiri. Kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk nyata. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh guru di sekolah dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Kinerja guru nampak dari tanggung jawabnya dalam menjalankan amanah, profesi yang diembannya serta moral yang dimiliki. Hal tersebut tercermin dari kepatuhan, komitmen dan loyalitas dalam memajukan peserta didik dan sekolah.

¹⁷Ngalim Purwanto, *Administrasi Pendidikan dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 1992), hal. 212.

Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keterampilan mengajar, kemampuan mengajar, motivasi mengajar dengan kata lain faktor internal dapat ditingkatkan dengan kegiatan MGMP serta kegiatan pengembangan profesi lainnya. Faktor eksternal guru sangat dipengaruhi oleh sikap dan pergaulan sehari-hari, kepemimpinan kepala sekolah, serta reward dari pemimpin.

Selain itu kinerja guru juga dipengaruhi beberapa faktor yaitu sebagai berikut:



Berdasarkan gambar tersebut, maka dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan kinerja guru tidak hanya keaktifan dan kreativitas dari guru untuk mengembangkan dirinya sendiri, akan tetapi unsur-unsur karakteristik organisasi sekolah juga di dalamnya mencakup (*reward* dan

hadiah).

Gaya kepemimpinan dari supervisor ataupun kepala sekolah, karakteristik pekerjaan akan berpengaruh pada karakteristik guru dalam melaksanakan tugasnya, dalam melaksanakan tugasnya guru sangat dipengaruhi oleh kemampuan, keterampilan, pengetahuan, motivasi dari pimpinan dan tentunya semua itu akan terinduksi dalam kinerja guru.

Kinerja guru juga dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.¹⁸

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa Profesionalisme guru akan memunculkan kinerja guru yang baik, untuk menilai kinerja guru guru baik, maka dapat dilihat dari pembelajaran yang digunakan oleh guru, semakin baik pembelajaran yang digunakan maka dapat bisa dipastikan prestasi yang dicapai oleh peserta didik akan menjadi baik.

¹⁸Sri Banum Muslim, *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru* (Mataram: Alfabeta, 2010).,hal. 117.

